

PUBLIKASI

POTENSI UMKM

DESA SIDODADI

2026



PEMERINTAH DESA
SIDODADI



PUBLIKASI

POTENSI UMKM

DESA SIDODADI



2026

**PUBLIKASI POTENSI INDUSTRI
PENGOLAHAN MAKANAN RINGAN
DESA SIDODADI
2026**

Ukuran Buku: 14,8 cm x 21 cm

Jumlah Halaman: vii+ 31 halaman

Naskah: Pemerintah Desa Sidodadi

Gambar Kover: Pemerintah Desa Sidodadi

Ilustrasi Kover: www.canva.com

Diterbitkan oleh:

Pemerintah Desa Sidodadi, Kecamatan Teluk pandan, Kabupaten Pesawaran

Dicetak oleh:

Pemerintah Desa Sidodadi, Kecamatan Teluk pandan, Kabupaten Pesawaran

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Kepala Desa Sidodadi, Kecamatan Teluk pandan, Kabupaten Pesawaran.

TIM PENYUSUN

**PUBLIKASI POTENSI INDUSTRI PENGOLAHAN
MAKANAN RINGAN DESA SIDODADI 2026**

Pengarah

Tunggal

Penanggung Jawab

Sukma Jaya

Penyunting

Rizky Edi Suwarno

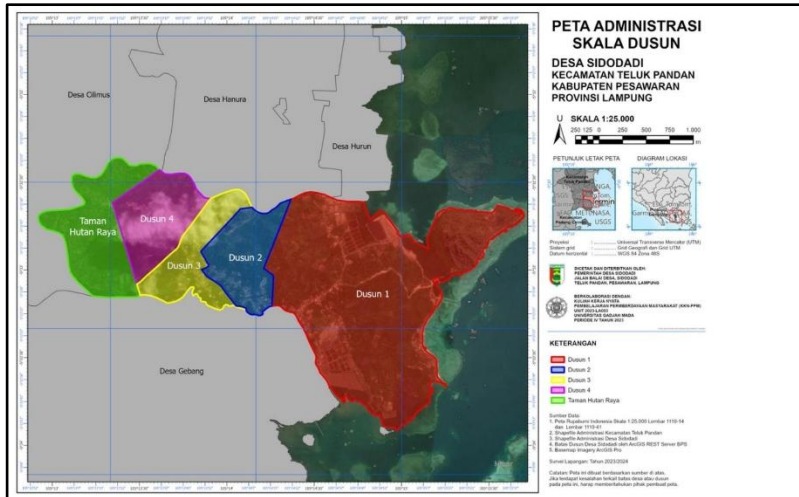
Pengolah Data

Rizky Edi Suwarno

Penulis Naskah dan Penata Letak

Rizki Edi Suwarno • Dira Annisa Nasution

PETA WILAYAH DESA SIDODADI



Sumber: Buku Profil Desa Sidodadi oleh **KKN-PPM UGM Kilauan Pesawaran 2023**

KATA PENGANTAR

Dengan menyebut nama Allah SWT yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, kami panjatkan puja dan puji syukur atas kehadiran-Nya, yang telah melimpahkan rahmat, hidayah, dan inayah-Nya kepada kami, sehingga kami dapat menyelesaikan Publikasi Potensi UMKM Desa Sidodadi 2026.

Publikasi ini telah kami susun dengan maksimal dan mendapatkan bantuan dari berbagai pihak sehingga dapat memperlancar pembuatan publikasi ini. Untuk itu kami menyampaikan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam pembuatan publikasi ini.

Terlepas dari semua itu, kami menyadari sepenuhnya bahwa masih ada kekurangan baik dari segi susunan kalimat maupun tata bahasa. Oleh karena itu dengan tangan terbuka kami menerima segala saran dan kritik dari pembaca agar kami dapat memperbaiki ini.

Akhir kata kami berharap semoga Publikasi Potensi Industri Pengolahan Makanan Ringan Desa Sidodadi 2026 ini dapat memberikan manfaat maupun inspirasi terhadap pembaca.

Desa Sidodadi, 30 Juni 2026
Kepala Desa Sidodadi



Tunggal

DAFTAR ISI

	Halaman
PETA WILAYAH DESA SIDODADI	2
KATA PENGANTAR	3
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GAMBAR	vi
BAB I PENDAHULUAN	1
BAB II METODOLOGI	5
BAB III GAMBARAN UMUM	10
BAB IV PENUTUP	25
DAFTAR PUSTAKA	29

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Jumlah Usaha Menurut RT di Desa Sidodadi Tahun 2026	11
Tabel 2. Jumlah Usaha Menurut Jenis Kelamin Pemilik Usaha di Desa Sidodadi Tahun 2026.....	12
Tabel 3. Jumlah Pekerja Berdasarkan RT dan Jenis Kelamin Pemilik Usaha di Desa Sidodadi Tahun 2026.....	13
Tabel 4. Jumlah dan Persentase Usaha Menurut Pendidikan Terakhir yang Ditamatkan Pengusaha di Desa Sidodadi Tahun 2026.....	15
Tabel 5. Jumlah Usaha Menurut Generasi Usia Pemilik Usaha di Desa Sidodadi Tahun 2026.....	16
Tabel 6. Jumlah Usaha Berdasarkan Lama Berdiri di Desa Sidodadi Tahun 2026.....	18
Tabel 7. Jumlah Usaha Menurut Status Penggunaan Internet di Desa Sidodadi Tahun 2026.....	20
Tabel 8. Jumlah Pekerja Berdasarkan Jenis Kelamin dan RT di Desa Sidodadi Tahun 2026.....	20
Tabel 9. Distribusi Jumlah Usaha menurut Persentase Sumber Bahan Baku di Desa Sidodadi Tahun 2026	22

Tabel 10. Distribusi Jumlah Usaha menurut Persentase Tujuan
Penjualan di Desa Sidodadi Tahun 202623

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Persentase Jumlah Usaha Menurut Jenis Kelamin Pemilik
Usaha di Desa Sidodadi Tahun 2026..... 13

Gambar 2. Penambahan Jumlah Usaha Menurut Tahun Berdiri di
Desa Sidodadi Tahun 2026 17

Gambar 3. Jumlah Usaha Menurut Jenis Produk Utama di Desa
Sidodadi Tahun 2026..... 19



BAB I

PENDAHULUAN

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pembangunan ekonomi desa menjadi salah satu fokus utama dalam upaya pemerataan kesejahteraan masyarakat di Indonesia. Dalam konteks ini, pengembangan sektor ekonomi lokal berbasis potensi desa memiliki peran yang sangat strategis. Salah satu sektor yang menunjukkan perkembangan cukup signifikan dan berpotensi besar untuk terus dikembangkan adalah industri pengolahan makanan ringan.

Desa Sidodadi, yang secara geografis berada di wilayah dengan akses bahan baku pertanian yang memadai, memiliki keunggulan komparatif dalam pengembangan produk olahan makanan ringan berbasis kearifan lokal. Beberapa jenis usaha yang telah berjalan mencakup produksi keripik singkong, kerupuk, dan aneka jajanan tradisional lainnya. Produk-produk ini tidak hanya dikonsumsi secara lokal, tetapi juga telah mulai menembus pasar di luar desa, bahkan berpotensi untuk diperluas ke skala regional.

Namun, meskipun secara kasat mata geliat kegiatan produksi makanan ringan terlihat cukup aktif, belum tersedia dokumentasi data dan informasi yang lengkap dan komprehensif terkait potensi tersebut. Minimnya data mengenai jumlah unit usaha, tenaga kerja yang terlibat, kapasitas produksi, jenis produk, akses pasar, hingga kendala

yang dihadapi pelaku usaha menjadi hambatan dalam proses perencanaan pembangunan dan pemberdayaan masyarakat. Tanpa basis data yang kuat, intervensi dari pemerintah desa maupun lembaga terkait sulit untuk dilakukan secara tepat sasaran.

Di sinilah pentingnya penyusunan Publikasi Potensi Industri Pengolahan Makanan Ringan Desa Sidodadi Tahun 2026. Publikasi ini diharapkan menjadi langkah awal untuk mendokumentasikan dan menginventarisasi seluruh potensi yang dimiliki desa dalam sektor pengolahan makanan ringan. Informasi yang tersaji tidak hanya akan menjadi bahan pertimbangan dalam penyusunan kebijakan desa, tetapi juga membuka peluang kerja sama dengan pihak eksternal seperti investor, lembaga pendamping UMKM, maupun program-program pemberdayaan ekonomi lainnya.

Selain itu, penyusunan publikasi ini juga merupakan bagian dari komitmen Desa Sidodadi dalam mendukung program nasional Desa Cinta Statistik (Desa Cantik) yang bertujuan mendorong desa agar mampu mengelola data secara mandiri, akurat, dan berkelanjutan. Dengan memiliki publikasi berbasis data, Desa Sidodadi menegaskan posisinya sebagai desa yang sadar data dan siap menyongsong pembangunan berbasis bukti (evidence-based development).

1.2. Tujuan

Publikasi Potensi Industri Pengolahan Makanan Ringan Desa Sidodadi 2026 bertujuan untuk memberikan gambaran umum terkait kondisi dan potensi industri pengolahan makanan ringan di Desa Sidodadi secara menyeluruh.



BAB II METODOLOGI

BAB II METODOLOGI

2.1. Pengumpulan Data

Publikasi Potensi Industri Pengolahan Makanan Ringan Desa Sidodadi 2026 menggunakan data dari hasil pengumpulan data Industri UMKM yang dilaksanakan di seluruh wilayah desa bersangkutan. Target Pengumpulan Data data Industri UMKM adalah seluruh pemilik usaha Industri UMKM yang ada di Desa Sidodadi. Pemilik usaha Industri UMKM pada pendataan ini meliputi usaha industri pembuatan keripik singkong, kelanting, marning, opak, keripik tempe, tusuk gigi, serta sejenisnya. Pengumpulan Data Industri UMKM dilakukan dengan melakukan kunjungan langsung (door to door) pada setiap pemilik usaha/anggota keluarga industri UMKM yang benar-benar mengetahui tentang karakteristik kegiatan usaha yang diusahakan sesuai dengan pertanyaan pada kuesioner.

2.2. Konsep dan Definisi

Berikut beberapa istilah beserta konsep dan definisi yang digunakan dalam Publikasi Potensi Industri Pengolahan Makanan Ringan Desa Sidodadi 2026 bertujuan ini. Diantaranya yaitu:

- Usaha

Usaha merujuk pada kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh individu atau kelompok untuk menghasilkan barang atau jasa, dengan tujuan memperoleh keuntungan atau pendapatan. Pada

hal ini usaha dikhususkan untuk industri pengolahan makanan ringan.

- **Industri pengolahan makanan ringan**

Industri pengolahan makanan ringan adalah sektor kegiatan ekonomi yang mencakup proses produksi, pengolahan, dan pengemasan bahan pangan menjadi produk makanan siap konsumsi dengan karakteristik ringan, praktis, dan umumnya dikonsumsi sebagai camilan atau pelengkap makanan utama.

- **RT (Rukun Tetangga)**

Rukun Tetangga (RT) adalah satuan wilayah administratif non-pemerintahan di bawah Rukun Warga (RW)

- **Pengelompokan Generasi**

Pengelompokan generasi seperti Silent Generation, Baby Boomer, Gen X, Milenial (Gen Y), dan Gen Z merupakan kategori sosial-demografis yang umumnya digunakan dalam kajian sosiologi, ekonomi, pemasaran, dan psikologi untuk memahami perilaku, nilai, dan karakteristik kelompok penduduk berdasarkan tahun kelahiran.

Pengelompokan ini didasarkan pada **peristiwa sosial, teknologi, budaya, dan ekonomi** yang mempengaruhi pembentukan karakter suatu generasi. Berikut adalah pengelompokannya menurut Pew Research Center dan BPS (Hasil SP 2020):

1. **Silent Generation (<=1945).** Silent Generation adalah kelompok generasi yang lahir pada tahun 1945 atau sebelumnya, dicirikan dengan nilai-nilai kerja keras, kesabaran, dan kesederhanaan, serta cenderung memiliki peran sebagai penjaga nilai-nilai tradisional dan budaya lokal.
2. **Baby Boomer (1946-1964).** Baby Boomer adalah generasi yang lahir antara tahun 1946 hingga 1964, dikenal sebagai kelompok pekerja tangguh, loyal, dan memiliki orientasi pada stabilitas ekonomi serta karier jangka panjang.
3. **Gen X (1965-1980).** Generasi X adalah kelompok yang lahir antara tahun 1965 hingga 1980, dikenal dengan kemandirian, kemampuan beradaptasi, dan nilai keseimbangan antara kehidupan kerja dan pribadi.
4. **Milennial/ Gen Y (1981-1996).** Generasi Milenial atau Gen Y adalah individu yang lahir antara tahun 1981 hingga 1996, dicirikan dengan keterbukaan terhadap perubahan, melek digital, kolaboratif, dan cenderung berorientasi pada fleksibilitas kerja dan pengembangan diri.
5. **Gen Z (1997-2012).** Generasi Z adalah kelompok usia yang lahir antara tahun 1997 hingga 2012, tumbuh dalam lingkungan digital, memiliki kecepatan belajar tinggi terhadap

teknologi, dan cenderung memiliki pandangan progresif serta keterlibatan aktif dalam isu sosial.



BAB III

GAMBARAN UMUM

BAB III GAMBARAN UMUM

Berdasarkan hasil pendataan UMKM Desa Sidodadi terdapat 14 UMKM. Adapun karakteristik dan gambaran terkait industri pengolahan makanan ringan di Desa Sidodadi akan dijelaskan sebagai berikut.

Tabel 1. Jumlah Usaha Menurut RT di Desa Sidodadi Tahun 2026

Nama RT	Jumlah Usaha
RT 01	–
RT 02	–
RT 03	1
RT 04	–
RT 05	1
RT 06	–
RT 07	–
RT 08	–
RT 09	2
RT 10	–
RT 11	–
RT 12	2
RT 13	3
RT 14	1
RT 15	–
RT 16	3
RT 17	1
Total	14

Sumber : Pendataan Industri UMKM Desa Sidodadi Tahun 2026

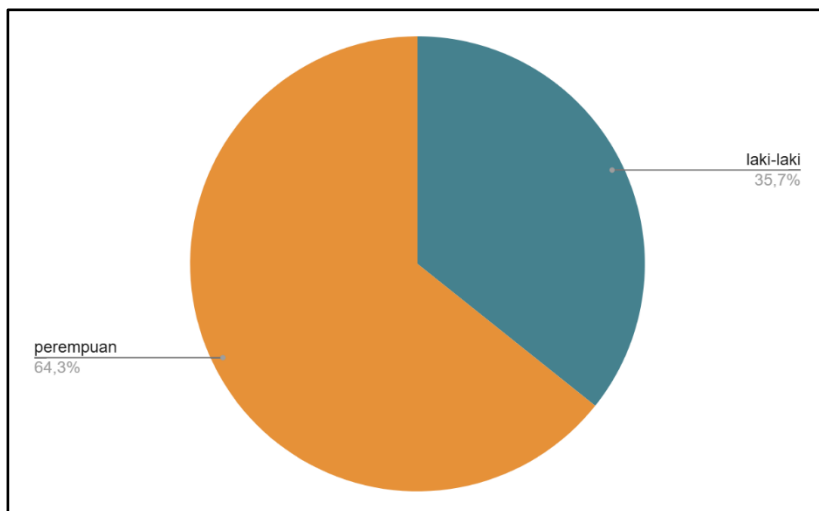
Dari data yang ditampilkan pada Tabel 1, diketahui bahwa UMKM tersebar di beberapa RT di Desa Sidodadi. Total UMKM di seluruh RT di Desa Sidodadi mencapai 14 unit usaha. Jumlah tertinggi UMKM terdapat di RT 13 dan RT 16 dengan jumlah 3 unit usaha. Hal ini menunjukkan bahwa konsentrasi kegiatan usaha terdapat di wilayah ini. Disusul oleh RT 09 dan RT 12 yang masing-masing memiliki 2 unit usaha. Sementara RT lainnya memiliki satu unit usaha, dan beberapa RT tidak memiliki unit usaha. Pola ini menunjukkan bahwa meskipun persebaran tidak merata, sebagian besar wilayah desa memiliki aktivitas ekonomi yang cukup aktif.

Tabel 2. Jumlah Usaha Menurut Jenis Kelamin Pemilik Usaha di Desa Sidodadi Tahun 2026

Jenis Kelamin	Jumlah Usaha
Laki - Laki	5
Perempuan	9
Total	14

Sumber : Pendataan Industri UMKM Desa Sidodadi Tahun 2026

Berdasarkan data yang dihimpun dari pendataan UMKM Desa Sidodadi tahun 2026, diketahui bahwa terdapat 14 unit usaha industri pengolahan makanan ringan, yang terdiri dari sembilan usaha yang dimiliki oleh perempuan, dan hanya lima usaha dimiliki oleh laki-laki.



Sumber : Pendataan Industri UMKM Desa Sidodadi Tahun 2026

Gambar 1. Persentase Jumlah Usaha Menurut Jenis Kelamin Pemilik Usaha di Desa Sidodadi Tahun 2026

Komposisi ini menunjukkan bahwa secara umum, umkm di desa ini masih didominasi oleh pelaku usaha perempuan (64,30 persen).

Tabel 3. Jumlah Pekerja Berdasarkan RT dan Jenis Kelamin Pemilik Usaha di Desa Sidodadi Tahun 2026

Nama RT	Jenis Kelamin		Total
	Laki - Laki	Perempuan	
RT 01	–	–	–
RT 02	–	–	–
RT 03	–	1	1

RT 04	–	–	–
RT 05	–	1	1
RT 06	–	–	–
RT 07	–	–	–
RT 08	–	–	–
RT 09	2	–	2
RT 10	–	–	–
RT 11	–	–	–
RT 12	1	1	2
RT 13	–	3	3
RT 14	–	1	1
RT 15	–	–	–
RT 16	2	1	3
RT 17	–	1	1
Total	5	9	14

Dari Tabel 3 diketahui bahwa untuk masing-masing RT didominasi oleh pemilik usaha perempuan, bahkan untuk beberapa RT seperti RT 03, RT 05, RT 13, RT 14, dan RT 17 seluruhnya dimiliki oleh perempuan

Tabel 4. Jumlah dan Persentase Usaha Menurut Pendidikan Terakhir yang Ditamatkan Pengusaha di Desa Sidodadi Tahun 2026

Tingkat Pendidikan	Jumlah Usaha	Persentase (%)
Tidak Tamat SD	—	—
SD atau Sederajat	5	35,71
SMP atau Sederajat	3	21,43
SMA/ MA/ Paket C	4	28,57
Pendidikan Tinggi	2	14,29
Total	14	100

Sumber : Pendataan Industri UMKM Desa Sidodadi Tahun 2026

Berdasarkan data yang dihimpun dari pendataan UMKM Desa Sidodadi tahun 2026 (Tabel 4), diketahui bahwa pelaku UMKM di Desa Sidodadi memiliki tingkat pendidikan dasar hingga pendidikan tinggi, dengan jumlah terbesar berasal dari lulusan SD atau Sederajat yang mencapai 5 pelaku usaha dan lulusan SMA atau sederajat yang mencapai 4 pelaku usaha. Selain itu, untuk pelaku usaha dengan latar belakang pendidikan menengah pertama, berjumlah 3 pelaku usaha. Disisi lain, yang menarik untuk digarisbawahi adalah adanya 2 pelaku usaha yang merupakan lulusan pendidikan tinggi.

Tabel 5. Jumlah Usaha Menurut Generasi Usia Pemilik Usaha di Desa Sidodadi Tahun 2026

Generasi Usia/Tahun Lahir	Jumlah Usaha
Silent Generation (<=1945)	–
Baby Boomer (1946-1964)	2
Gen X (1965-1980)	1
Milennial/ Gen Y (1981-1996)	9
Gen Z (1997-2012)	2
Total	14

Sumber : Pendataan Industri UMKM Desa Sidodadi Tahun 2026

Berdasarkan hasil pendataan UMKM Desa Sidodadi tahun 2026 yang tertuang pada Tabel 5, diketahui bahwa sebanyak 14 unit usaha industri pengolahan makanan ringan dijalankan oleh pelaku usaha dari berbagai kelompok usia lintas generasi. Jika dilihat berdasarkan klasifikasi generasi berdasarkan tahun kelahiran, maka pelaku usaha terbagi menjadi empat kategori, yaitu: Baby Boomer (1946–1964), Generasi X (1965–1980), Generasi Milenial atau Gen Y (1981–1996), dan Generasi Z (1997–2012).

Hasil tabulasi pada Tabel 5 menunjukkan bahwa kelompok usia paling dominan adalah Generasi Y, dengan jumlah sembilan pelaku usaha. Ini berarti menunjukkan pelaku usaha terbanyak berasal dari generasi ini, yang secara usia berada dalam kelompok usia produktif: antara 30 hingga 45 tahun. Yang menarik untuk diperhatikan adalah masih minimnya partisipasi Generasi Z dalam sektor ini, yaitu hanya dua

pelaku usaha. Fakta ini menjadi catatan penting dalam konteks regenerasi pelaku usaha, bahwa diperlukan strategi yang mendorong keterlibatan pemuda desa dalam dunia kewirausahaan, khususnya pada sektor makanan ringan yang potensial.

Di sisi lain, Generasi Baby Boomer (lahir 1946–1964) masih mencatatkan dua pelaku usaha, yang menunjukkan bahwa usia tidak menjadi hambatan untuk tetap aktif secara ekonomi. Meskipun hanya mewakili 14,30 persen dari total pelaku usaha, keberadaannya menunjukkan dedikasi dan semangat luar biasa dalam menjaga kesinambungan usaha hingga usia lanjut.



Sumber: Pendataan Industri UMKM Desa Sidodadi Tahun 2026

Gambar 2. Penambahan Jumlah Usaha Menurut Tahun Berdiri di Desa Sidodadi Tahun 2026

Berdasarkan data tahun mulai usaha (Gambar 2), terlihat bahwa industri pengolahan makanan ringan di Desa Sidodadi, yang masih eksis hingga saat ini, mulai berkembang sejak tahun 2020. pertumbuhan cukup menurun pada tahun 2021 dan 2022, ditengarai

karena adanya pandemi Covid-19. Selanjutnya, UMKM baru kembali meningkat pada tahun 2023 dengan tiga usaha baru, menjadikannya sebagai tahun bangkitnya UMKM yang ada di Desa Sukadadi. Tren pertumbuhan tetap berlanjut pada tahun-tahun berikutnya.

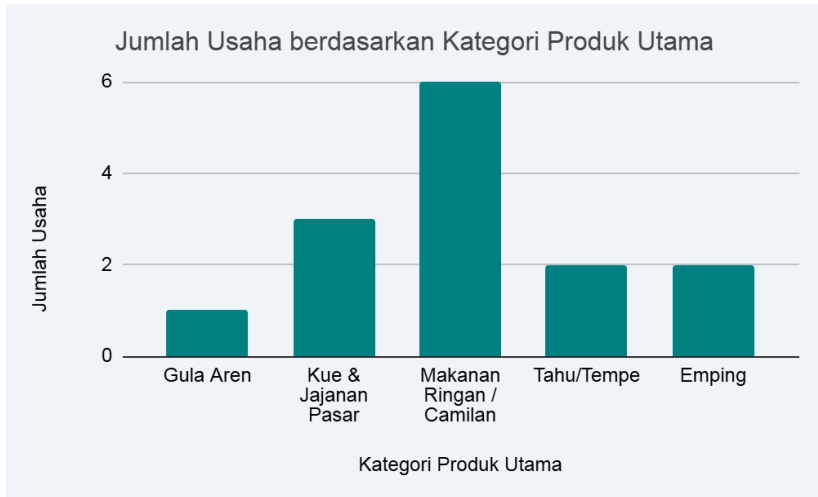
Tabel 6. Jumlah Usaha Berdasarkan Lama Berdiri di Desa Sidodadi Tahun 2026

Kategori	Jumlah Usaha
<3 Tahun	5
3-4 tahun	5
>4 tahun	4
Total	14

Sumber: Pendataan Industri UMKM Desa Sidodadi Tahun 2026

Dilihat dari lama berdirinya usaha, mayoritas pelaku industri UMKM di Desa Sidodadi merupakan usaha yang masih tergolong baru dan menengah. Sebanyak lima usaha telah berjalan kurang dari tiga tahun, dan lima usaha telah berdiri antara tiga sampai empat tahun. Sementara itu, hanya empat usaha yang sudah berdiri lebih dari empat tahun.

Data ini menunjukkan bahwa sebagian pelaku usaha merupakan unit usaha yang masih relatif muda, baik dalam fase pertumbuhan maupun penguatan struktur usahanya. Sementara itu, usaha yang telah bertahan sejak 2020 menjadi contoh ketahanan dan konsistensi dalam menjalankan bisnis UMKM walau diterpa pandemi Covid-19. Mereka dapat berperan sebagai sumber pembelajaran atau mentor bagi pelaku usaha yang lebih baru.



Sumber : Pendataan Industri UMKM Desa Sidodadi Tahun 2026

Gambar 3. Jumlah Usaha Menurut Jenis Produk Utama di Desa Sidodadi Tahun 2026

Berdasarkan jenis produk yang dihasilkan seperti yang tertera pada Gambar 3, pelaku usaha industri UMKM di Desa Sidodadi menunjukkan variasi yang cukup beragam, meskipun beberapa jenis produk masih mendominasi. Kategori terbanyak yang dihasilkan adalah makanan ringan/camilan dengan enam unit usaha, diikuti oleh kue dan jajanan pasar sebanyak tiga usaha, dan tahu/tempe serta emping masing-masing sebanyak dua usaha.

Jenis produk lain yang juga diproduksi oleh pengusaha UMKM adalah gula aren sebanyak satu usaha. Keberagaman produk utama UMKM di Desa Sidodadi menunjukkan bahwa potensi UMKM di Sidoadi cukup beragam, tidak hanya berfokus pada satu kategori usaha saja.

Tabel 7. Jumlah Usaha Menurut Status Penggunaan Internet di Desa Sidodadi Tahun 2026

Kategori	Jumlah Usaha
Tidak Menggunakan Internet	–
Menggunakan Internet	14
Total	14

Sumber : Pendataan Industri UMKM Desa Sidodadi Tahun 2026

Berdasarkan data penggunaan internet, dari total 14 pelaku usaha industri UMKM di Desa Sidodadi, seluruh pengusaha menggunakan internet daam pemasarannya. Kondisi ini menunjukkan bahwa tingkat pemanfaatan teknologi digital dalam kegiatan usaha sudah sangat baik.

Tabel 8. Jumlah Pekerja Berdasarkan Jenis Kelamin dan RT di Desa Sidodadi Tahun 2026

Nama SLS	Jenis Kelamin		Total
	Laki - Laki	Perempuan	
RT 01	–	–	–
RT 02	–	–	–
RT 03	1	1	2

RT 04	–	–	–
RT 05	1	1	2
RT 06	–	–	–
RT 07	–	–	–
RT 08	–	–	–
RT 09	2	2	4
RT 10	–	–	–
RT 11	–	–	–
RT 12	2	1	3
RT 13	3	3	6
RT 14	1	1	2
RT 15	–	–	–
RT 16	3	4	7
RT 17	1	1	2
Total	14	14	28

Sumber : Pendataan Industri UMKM Desa Sidodadi Tahun 2026

Berdasarkan data jumlah pekerja menurut jenis kelamin di setiap Satuan Lingkungan Setempat (SLS) atau RT, tercatat bahwa terdapat total 28 pekerja di wilayah tersebut. Dari jumlah tersebut, 14 orang merupakan pekerja laki-laki, sedangkan 14 orang merupakan pekerja perempuan. Data ini menunjukkan bahwa ada kesetaraan partisipasi tenaga kerja di Desa Sidodadi berdasarkan jenis kelamin.

Berdasarkan tabel 8, terdapat keterwakilan jenis kelamin pada setiap RT yang terdapat UMKM di dalamnya. Hal ini menunjukkan bahwa

kesempatan kerja untuk laki-laki dan perempuan pada industri UMKM sudah setara.

Tabel 9. Distribusi Jumlah Usaha menurut Persentase Sumber Bahan Baku di Desa Sidodadi Tahun 2026

Sumber Bahan Baku	Jumlah Usaha Berdasarkan Persentase						Jumlah Usaha
	0 %	1 - 24 %	25 - 49 %	50 - 74%	75 - 99%	100%	
a. Dari Desa Sidodadi	3	—	1	2	1	7	14
b. Dari Desa Lain di Kabupaten Pesawaran	10	1	—	3	—	—	14
c. Dari Kabupaten Lain Selain Pesawaran	10	1	—	—	—	3	14

Sumber : Pendataan Industri UMKM Desa Sidodadi Tahun 2026

Berdasarkan data distribusi jumlah usaha menurut sumber bahan baku seperti yang tersaji dalam Tabel 9, terlihat bahwa pelaku usaha industri UMKM di Desa Sidodadi memperoleh bahan baku dari tiga kategori wilayah: (a) dalam desa sendiri, (b) desa lain di Kabupaten Pesawaran, dan (c) dari kabupaten lain di luar Pesawaran.

Sebagian besar pelaku usaha masih mengandalkan sumber bahan baku lokal, khususnya dari Desa Sidodadi sendiri, di mana 7 dari 14 usaha menggunakan 100 persen bahan baku yang berasal dari dalam desa. Ini menunjukkan bahwa Desa Sidodadi memiliki potensi ketersediaan bahan baku yang relatif baik untuk mendukung industri UMKM secara berkelanjutan.

Selajutnya, terdapat empat usaha yang menggunakan sumber bahan baku yang berasal dari berbagai wilayah. Yaitu tidak sepenuhnya berasal dari dalam ataupun dari luar desa Sidodadi. Adanya kolaborasi dari dalam dan luar desa memperlihatkan adanya kerjasama antar wilayah desa, baik di dalam ataupun di luar Kabupaten Pesawaran.

Sementara itu, terdapat tiga usaha juga mengandalkan 100 persen bahan baku dari desa lain di luar Kabupaten. Ini menunjukkan bahwa, pada industri tertentu, ketersediaan bahan baku masih belum memadai. Meskipun proporsinya tergolong kecil, hal ini tetap menjadi catatan penting bahwa adanya ketergantungan Desa Sidodadi terhadap wilayah lain di luar Desa atau bahkan di luar Kabupaten Pesawaran.

Tabel 9. Distribusi Jumlah Usaha menurut Persentase Tujuan Penjualan di Desa Sidodadi Tahun 2026

Tujuan Penjualan	Jumlah Usaha Berdasarkan Persentase						Jumlah Usaha
	0 %	1 - 24 %	25 - 49 %	50 - 74%	75 - 99%	100%	
a. Ke Desa Sidodadi	—	—	—	8	—	6	14
b. Ke Desa Lain di Kabupaten Pesawaran	6	—	2	6	—	—	14
c. Ke Kabupaten Lain Selain Pesawaran	14	—	—	—	—	—	14

Sumber : Pendataan Industri UMKM Desa Sidodadi Tahun 2026

Berdasarkan data distribusi jumlah usaha menurut tujuan penjualan, terlihat bahwa enam pelaku usaha di Desa Sidodadi masih memasarkan produknya di wilayah lokal, khususnya di dalam desa itu sendiri. Sebanyak 42 persen pelaku usaha UMKM memasarkan produknya hanya di dalam desa. Hal ini menunjukkan bahwa masih banyak UMKM yang belum mencoba pasar luar Desa Sidodadi.

Untuk penjualan ke desa lain di Kabupaten Pesawaran, sebanyak delapan pelaku usaha UMKM memasarkan produknya baik di dalam dan di luar Desa Sidodadi, tetapi masih di dalam kawasan Kabupaten Pesawaran. Untuk pasar di wilayah Desa di luar Kabupaten Pesawaran, belum ada pelaku usaha UMKM yang melakukan. Ini menjadi catatan penting bahwa pasar UMKM masih harus ditingkatkan agar lebih berkembang.



BAB IV PENUTUP

BAB IV PENUTUP

4.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil Pendataan Industri UMKM Desa Sidodadi Tahun 2026, dapat disimpulkan bahwa industri pengolahan makanan ringan di Desa Sidodadi memiliki potensi yang cukup baik untuk terus dikembangkan. Terdapat 14 unit usaha yang tersebar di beberapa RT, dengan konsentrasi terbesar berada di RT 13 dan RT 16. Kondisi ini menunjukkan bahwa kegiatan ekonomi berbasis industri pengolahan telah tumbuh di berbagai wilayah desa, meskipun persebarannya belum merata.

Sebagian besar pelaku usaha merupakan perempuan dan didominasi oleh Generasi Milenial yang berada pada usia produktif. Selain itu, seluruh pelaku usaha telah memanfaatkan internet dalam menjalankan usahanya, yang menunjukkan tingkat adopsi teknologi digital yang cukup baik sebagai sarana promosi maupun pemasaran.

Dari sisi usaha, mayoritas UMKM merupakan usaha yang masih relatif muda dengan lama berdiri kurang dari lima tahun. Produk yang dihasilkan cukup beragam, mulai dari aneka makanan ringan, kue dan jajanan pasar, tahu/tempe, emping, hingga gula aren. Sebagian besar bahan baku berasal dari Desa Sidodadi, sehingga menunjukkan adanya potensi sumber daya lokal yang mampu mendukung keberlangsungan industri. Namun demikian, masih terdapat beberapa usaha yang bergantung pada bahan baku dari luar daerah.

Meskipun seluruh pelaku usaha telah menggunakan internet, jangkauan pemasaran produk masih didominasi oleh pasar lokal dan wilayah Kabupaten Pesawaran. Belum terdapat pelaku usaha yang memasarkan produknya secara rutin ke luar kabupaten, sehingga masih tersedia peluang yang besar untuk memperluas akses pasar dan meningkatkan daya saing produk UMKM Desa Sidodadi.

4.2. Saran

Berdasarkan hasil publikasi ini, terdapat beberapa upaya yang dapat dilakukan untuk mendukung pengembangan industri pengolahan makanan ringan di Desa Sidodadi, yaitu:

1. Pemerintah Desa bersama instansi terkait perlu memberikan pendampingan secara berkelanjutan kepada pelaku UMKM, terutama dalam peningkatan kualitas produk, inovasi, pengemasan, serta pemenuhan standar perizinan dan sertifikasi usaha.
2. Perlu dilakukan penguatan pemasaran digital dan perluasan jaringan pemasaran agar produk UMKM tidak hanya dipasarkan di tingkat desa dan kabupaten, tetapi juga mampu menjangkau pasar regional maupun nasional melalui berbagai platform digital dan kemitraan usaha.
3. Ketersediaan bahan baku lokal perlu terus didorong melalui pengembangan komoditas pendukung sehingga ketergantungan terhadap bahan baku dari luar daerah dapat dikurangi.
4. Perlu dilakukan pembinaan kepada generasi muda agar semakin tertarik menjadi pelaku usaha, sehingga regenerasi

UMKM dapat berjalan dengan baik dan keberlanjutan industri desa tetap terjaga.

5. Pendataan UMKM hendaknya dilakukan secara berkala sehingga pemerintah desa memiliki basis data yang mutakhir sebagai dasar penyusunan kebijakan, perencanaan pembangunan, serta evaluasi program pemberdayaan ekonomi masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

Badan Pusat Statistik. 2023. *Pedoman Pembuatan Publikasi BPS*. Edisi 2023. Jakarta: Badan Pusat Statistik.

Pemerintah Desa Sidodadi. 2026. *Buku Pedoman Pengumpulan Data Industri UMKM Desa Sidodadi*. Pesawaran: Pemerintah Desa Sidodadi.

